



Ketimpangan upah menurut jenis kelamin di propinsi D.I.Yogyakarta : Analisis data Sakernas bulan Februari tahun 2006

Betti Sulistyorini, Drs. Tukiran, M.A.; Agus Joko Pitoyo, S.Si., M.Si.

Universitas Gadjah Mada, 2008 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

KETIMPANGAN UPAH MENURUT JENIS KELAMIN DI PROPINSI D.I. YOGYAKARTA (Analisis Data Sakernas Bulan Februari Tahun 2006)

Oleh
Betti Sulistyorini
02/160496/GE/05176

INTISARI

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ketimpangan upah menurut jenis kelamin di Propinsi D.I. Yogyakarta pada tahun 2006 dengan menggunakan data sekunder. Sumber data yang digunakan adalah data mentah Sakernas Bulan Februari Tahun 2006. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan membuat tabel silang dan penghitungan rata-rata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat ketimpangan upah menurut jenis kelamin di Propinsi D.I. Yogyakarta. Pekerja perempuan relatif memiliki upah yang lebih rendah dibanding pekerja laki-laki. Ketimpangan upah antar sektor menempatkan sektor jasa sebagai sektor andalan, baik dari jumlah pekerja maupun upah yang diterima oleh pekerja. Sedangkan ketimpangan upah menurut jenis pekerjaan memperlihatkan pola pemberian upah berdasarkan tingkat keahlian/keterampilan pekerja. Pendidikan turut berperan dalam penentuan besar kecilnya upah pekerja. Semakin tinggi tingkat pendidikan pekerja, maka upah yang diterima pun akan semakin besar. Pemberian upah menurut jam kerja menempatkan pekerja perempuan memperoleh upah yang lebih rendah meskipun jam kerjanya lebih panjang dibanding pekerja laki-laki.

Berdasarkan hasil kajian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya ketimpangan upah menurut jenis kelamin, ternyata masih terdapat diskriminasi dalam pembagian upah pekerja, yang disebabkan oleh perbedaan keterampilan dan juga tingkat pendidikan masing-masing pekerja.

Kata kunci : upah, jenis kelamin



Ketimpangan upah menurut jenis kelamin di propinsi D.I.Yogyakarta : Analisis data Sakernas bulan Februari tahun 2006

Betti Sulistyorini, Drs. Tukiran, M.A.; Agus Joko Pitoyo, S.Si., M.Si.

Universitas Gadjah Mada, 2008 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

WAGE GAP BY SEX IN YOGYAKARTA SPECIAL REGION PROVINCE (Analysis Data of The National Labour Force Survey February 2006)

by:
Betti Sulistyorini
02/160496/GE/05176

ABSTRACT

The aim of this study is to identify the wage gap by sex in Yogyakarta Special Region Province in the year 2006 by using secondary data, the raw data of The National Labour Force Survey in February 2006. The technique of analysis of this study is descriptive analysis, by using crosstabs and means.

The result of this study shows that there are some wage gap by sex in Yogyakarta Special Region Province. The women employees have lower wage than the men employees. The wage gap among sectors shows that the service sector is the major sector. This is shown by the number of employee and their average wage. The wage gap in relation to the type of occupation shows that there is difference of payment pattern based on the level of skill of the employee. Education level also plays an important role in determining the amount of wage. The higher the education level, the higher the amount of wage. The wage payment based on working hour shows that the women employees have lower wage than men employees although they have longer working hour than men employees.

According to the results of the analysis, it can be concluded that there is wage gap by sex. In addition, there is also discrimination of wage payment caused by the differences of skill and education level among the employees.

Keyword: wage, by sex